



KONSEP DASAR DAN TEORI EKONOMI

Pemulihan Ekonomi Pasca Bencana (MPB-VI)

Materi Diskusi

1. Konsep dan Teori Dasar Ekonomi
2. Peran pemangku kepentingan dalam pemulihan ekonomi
3. Menyusun proyeksi pemulihan ekonomi
4. Analisis proyeksi kemiskinan pasca bencana
5. Analisis kondisi sektor-sektor ekonomi pasca bencana
6. Upaya pengendalian inflasi
7. Dimensi gender dalam pembangunan dan pemulihan ekonomi
8. Pembiayaan dan kerjasama: Analisis kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi
9. Pembiayaan dan kerjasama: Sumber-sumber pembiayaan
10. Mekanisme pemantauan dan evaluasi pembiayaan
11. Pendampingan pelaku UMKM
12. Pendampingan pelaku UMKM (2)

← → ↻ cnbcindonesia.com/news/20230223091117-4-416236/jokowi-ajak-orang-ri-jajan-kini-bukan-waktunya-hemat



MARKET INVESTMENT NEWS ENTREPRENEUR SYARIAH TECH LIFESTYLE INSIGHT

CNBC Indonesia > News > Berita

Jokowi Ajak Orang RI Jajan: Kini Bukan Waktunya Hemat!

NEWS - Emir Yanwardhana, CNBC Indonesia

23 February 2023 09:14

SHARE |



"Perbaiki dan promosikan gak apa-apa yang namanya wisata di kampung di desa di daerah, promosikan agar masyarakat datang ke tempat itu untuk membelanjakan uangnya juga dorong UMKM berjualan di situ agar masyarakat belanja sebanyak banyaknya," ungkap Jokowi saat memberikan pengarahan kepada Asosiasi Pemerintah Provinsi Seluruh Indonesia (APPSI) di Balikpapan, Kamis (23/2/2023)

News / Sosial / Detail Berita

Dukung Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi di Indonesia, UNDP Gulirkan 3 Program Berbasis Wirausaha

FAZ • Friday, 15 Oct 2021 - 21:42 WIB



Part of MNC Portal Indonesia



BuddyKu

Kunjungi Booth AladinMall di MNC University, Ada Diskon s.d 90 + Ekstra 5 + Gratis Ongkir



SINDO NEWS.com

Etika dan Kode Etik Perfilman



iNews.id

Pamit Melaut, Nelayan Ditemukan Tewas Terapung di Laut Banda Maluku



celebrities.id

SLANK Beri Pesan Cinta Damai, Penonton Bergoyang di Sound of Love The Festival



IDX

“Youth co:lab adalah sebuah inisiatif wirausaha muda yang dikembangkan UNDP, untuk mengupayakan solusi inovatif terhadap isu sosial ekonomi dan lingkungan,” kata Didi dalam briefing pers PBB di Indonesia, “Upaya Pemulihan Covid-19 Melalui Respon Sosial dan Ekonomi”, Jumat (15/10/2021).

Pola Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19

Menurut Szlezak, Reeves, dan Swartz (2020), pola pemulihan tersebut terbagi menjadi 4 yakni:

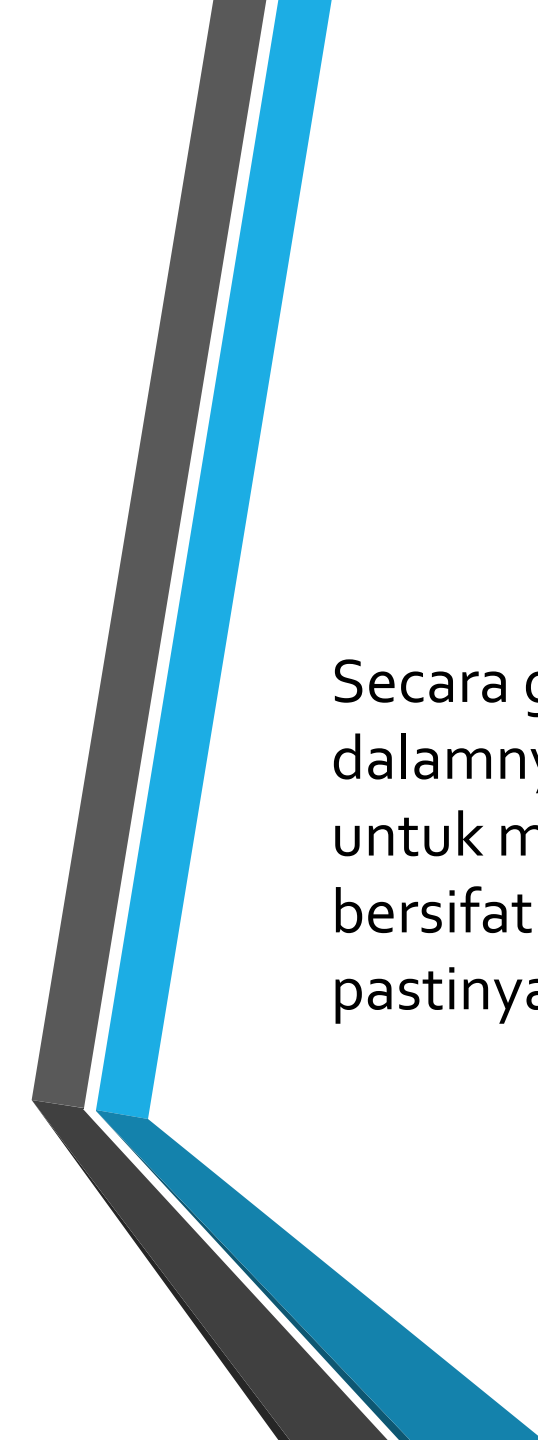
1. **Bentuk V (V-shape).** Pandemi menyebabkan perekonomian anjlok yang ditandai dengan pertumbuhan ekonomi menurun tajam dan pengangguran melonjak, tapi dalam waktu singkat bisa pulih kembali pada posisi sebelum krisis.
2. **Bentuk U,** Pertumbuhan turun drastis dan pengangguran meningkat. Tingkat pertumbuhan ekonomi untuk pulih butuh waktunya yang lama, kesenjangan antara jalur pertumbuhan ekonomi lama dan baru tetap besar, yang menunjukkan kerusakan pada sisi suplai ekonomi, output yang hilang besar dan membutuhkan waktu yang jauh lebih panjang untuk kembali pada kondisi sebelum krisis.

Pola Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19 (2)

3. **Bentuk L** sebagai bentuk yang terburuk. tidak hanya pertumbuhan ekonomi negara tidak pernah memulihkan jalur output sebelumnya, tetapi juga tingkat pertumbuhannya menurun. Jarak antara jalur lama dan baru dari pertumbuhan semakin lebar, dengan output yang hilang terus berlanjut. Ini berarti krisis telah meninggalkan kerusakan struktural yang permanen pada sisi suplai. Pola atau bentuk L ini adalah bentuk yang paling merusak akibat dari krisis.
4. **Bentuk W, multiple, atau perulangan pola V.** Hal ini bisa terjadi karena adanya outbreak gelombang kedua dan seterusnya. Bentuk ini juga tergolong bentuk buruk dari proses pemulihan ekonomi suatu negara.

Pengertian Ilmu Ekonomi

- **Sadono Sukirno:** Ilmu Ekonomi menganalisa biaya dan keuntungan dan memperbaiki corak penggunaan sumber daya (sumber daya: SDA & SDM).
- **Prof. P.A. Samuelson :** Ilmu ekonomi adalah suatu studi bagaimana orang-orang dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber daya yang terbatas tetapi dapat dipergunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan Mendistribusikannya untuk keperluan konsumsi, sekarang dan dimasa datang, kepada berbagai orang dan golongan masyarakat.



Secara global maka bisa dikatakan **Ilmu ekonomi** yaitu sesuatu ilmu yang di dalamnya mempelajari bagaimanakah usaha manusia akan bertingkah laku untuk mencukupi segala keperluannya dengan pilihan sumber dayanya bersifat sangat terbatas dan tidak sebanding dengan kebutuhannya yang pastinya tidak terbatas.

Masalah-Masalah Perekonomian

Masalah- masalah ini terjadi/timbul dikarenakan keterbatasan sumber daya yang ada dan tidak sebanding dengan kebutuhan pelaksana ekonomi yaitu Rumah Tangga Pihak industri/produk, Rumah Tangga Pihak keluarga serta Rumah Tangga Pihak pemerintahan.

Masalah utama perilaku Ekonomi yaitu kebutuhan-kebutuhan manusia (need), serta sarana pemuasnya yaitu berupa berbagai jasa maupun berbagai barang.

Pengelompokan kebutuhan manusia

a. Kebutuhan Basic/ pokok

Yaitu kebutuhan yang harus selalu terpenuhi serta sangat mendasar dalam kehidupannya yaitu, kebutuhan akan pakaian, kebutuhan makanan, kebutuhan tempat tinggal.

b. Kebutuhan pekerjaan

Yaitu segala pekerjaan ataupun peralatan yang diperlukan dalam proses menghasilkan jasa serta barang .

c. **Kebutuhan kepribadian seseorang**. Yaitu berupa pengakuan yang diberikan orang lain terhadap diri orang

tersebut sebagai contoh; tingkatan pendidikan, status sosial, dan lainnya.

Masalah Ekonomi Klasik

1. Masalah Produksi : tentang bagaimana cara atau metode/teknik memproduksi jasa serta barang yang akan dijual
2. Masalah Distribusi : masalah tentang bagaimana caranya supaya barang hasil produksi tersebut bisa diterima oleh pembeli
3. Masalah Konsumsi : masalah tentang apakah jasa atau barang yang diproduksi memang dibutuhkan oleh pembeli

Masalah Ekonomi Modern :

1. Apa dan Berapa? : masalah tentang jenis dan seberapa banyak kuantitas atau jumlah yang akan diproduksi.
2. Bagaimana? : masalah tentang cara atau metode jasa serta barang akan dihasilkan
3. Bagaimana sumber daya (kuantitas dan kualitas) yang akan memproduksi
4. Untuk Siapakah? : Siapa target market atau pangsa pasar nya.

Barang serta Jasa

- **Barang** adalah hasil produksi yang fisiknya atau wujudnya bisa dilihat (Konkrit), yang dapat memenuhi kebutuhan produsen maupun pembeli.
- **Jasa** adalah hasil produksi yang tak berwujud atau sifat fisik (abstrak), yang dapat memenuhi kebutuhan pembeli. Contoh jasa adalah seorang guru, dosen, dokter, pengacara, bengkel dsb.

Untuk mengatasi keterbatasan sumber daya yang tersedia, maka produsen atau pengusaha dalam melakukan kegiatan ekonomi harus memperhatikan skala prioritas, yaitu pemilihan barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan.

Economic Goods (Komoditas Ekonomi)

Adalah komoditas yang berguna untuk memenuhi kebutuhan dan untuk mendapatkannya memerlukan suatu usaha. Adapun sifatnya yaitu;

1. Harus ada usaha untuk memperolehnya
2. Memiliki nilai kegunaan
3. Bisa ditukar atau dipindahkan
4. Memiliki price
5. Jumlah terbatas

Contoh barang ekonomis adalah rumah (untuk mendapatkan rumah, kita harus mengeluarkan uang untuk proses pembelian atau sewanya), makanan, kendaraan transportasi (untuk mendapatkan makanan kita harus mengeluarkan uang untuk proses pembelian), dan sebagainya.

Free Goods

Adalah komoditas yang tidak memerlukan usaha dan tindakan perjuangan untuk memperolehnya. Ketersediaan jumlahnya banyak, lebih besar daripada kebutuhannya.

Sifatnya yaitu :

1. Tidak memiliki price di market/pasar
2. Sangat mudah didapatkan

Contohnya ialah sinar matahari, air lautan, air sungai, udara dan sebagainya.

Barang Akhir, Barang Modal Dan Barang Antara

1. Komoditas/barang akhir adalah komoditas hasil produksi kegiatan ekonomi yang dapat memuaskan kebutuhan masyarakat .Barang akhir terdiri dari dua bagian yaitu barang tahan lama (misal kursi, lemari, buku) dan barang tidak tahan lama (misal ; makanan, sayur, minuman).
2. Komoditas/barang modal ialah sebagian hasil produksi yang penggunaannya untuk menghasilkan barang-barang lain sebagai salah satu sumber daya. Contoh barang modal adalah mesin pemotong , mesin penggiling, mesin bor.
3. Barang antara adalah barang yang belum dapat langsung dikonsumsi/digunakan harus memerlukan proses lagi sebelum dapat digunakan. Contoh barang antara adalah besi, baja, semen.

Ruang Lingkup Ekonomi

Mikro	Makro
<ol style="list-style-type: none">1. Hubungan timbal balik yang terjadi dipasar barang.2. Hubungan timbal balik yang terjadi dipasar barang.3. Hubungan Interaksi yang terjadi dipasar pemroduksian	<ol style="list-style-type: none">a. Tingkatan output keseluruhan di dalam aktivitas ekonomi, terdiri dari :<ol style="list-style-type: none">1) Pengeluaran atau Konsumsi Rumah tangga2) Pengeluaran Pemerintah3) Pengeluaran Perusahaan atau Investasi4) Ekspor dan Impor.b. Pengeluaran keseluruhan / agregatc. Penganggurand. Kenaikan harga yang terjadi terus menerus / Inflasi



TERIMAKASIH